



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

DI

SMK NEGERI 3 OGAN KOMERING ULU

Jalan Imam Bonjol No. 695 Baturaja, Kab. OKU - 32112

Oleh :

GLANS ANAN MAFELESYU

5301409086

Pendidikan Teknik Elektro

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2013

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes :

Hari :

Tanggal :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd

NIP.196204251986011001

Riadi, SST

NIP. 196610091990031003

Mengetahui,
Kepala SMK N 3 Ogan Komering Ulu

Drs. Arief Basuki, M.T

NIP. 196409121989031005

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Esa yang telah memberikan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk laporan.

Terwujudnya laporan ini tentu saja berkat bimbingan, arahan, kepercayaan serta dorongan dari berbagai pihak. Dengan tulus penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo selaku Rektor UNNES dan Penanggung Jawab Kegiatan Program KKN Pendampingan SMK
2. Seluruh Tim Pelaksana Program KKN Pendampingan SMK
3. Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan
4. Drs. Arief Basuki, M.T selaku Kepala SMK Negeri 3 OKU
5. Riadi, SST selaku Guru Pembimbing di SMK Negeri 3 OKU
6. Seluruh guru dan staf karyawan serta siswa SMK Negeri 3 OKU
7. Kak Varius, Kak Endro dan Kak Arif selaku guru dan staf yang telah mendukung saya dalam kegiatan Pendampingan SMK ini
8. Ibu dan Ayah yang selalu mendo'akan kelancaran kegiatan pendampingan ini

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan dimasa mendatang. Demikian laporan PPL 2 yang dapat penulis buat, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Baturaja, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
D. Sistematika Penulisan	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Dasar Implementasi	5
D. Dasar Konsepsional	6
E. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan.....	7
F. Persyaratan dan Tempat.....	7
BAB III PELAKSANAAN.....	9
A. Waktu.....	9
B. Tempat	9
C. Tahapan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Bimbingan	11
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL	11
BAB IV PENUTUP	12
A. Kesimpulan	12
B. Saran	12
REFLEKSI DIRI.....	13
LAMPIRAN.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Silabus
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Media
5. Rencana Kegiatan
6. Jadwal Kegiatan
7. Presensi Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai suatu proses yang berlangsung secara dinamis, ternyata dari waktu ke waktu selalu mengalami perubahan dan berkembang sesuai dengan dinamika dan tuntutan perkembangan masyarakat. Perubahan dan perkembangan ini akan membawa pada suatu konsekuensi logis yaitu terjadinya perubahan-perubahan dalam berbagai komponen pendidikan. Perubahan-perubahan yang dimaksud antara lain mengenai sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan.

Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Semarang bertujuan menyiapkan tenaga kependidikan dengan memperhatikan jumlah, mutu, relevansi dan efektivitas berusaha meningkatkan mutu lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 6 SKS, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik-baiknya. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada

mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 3 OKU yang diharapkan dapat menambah wawasan serta pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon–calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah :

1. Melihat perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru mata pelajaran dan mengamati kesesuaiannya dengan materi yang ada dalam Silabus.
2. Melatih praktikan agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Melatih praktikan agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pembelajaran kelas.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Silabus, RPP, Media serta Alat Evaluasi dibawah pengawasan dan bimbingan guru pamong.
- b. Praktikan dapat mempraktikan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong didalam kelas.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Sistematika Penulisan

Laporan ini disusun dengan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan yang meliputi latar belakang, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan.

Bab II : Menyajikan tinjauan/landasan teori.

Bab III : Membahas pelaksanaan, waktu, tempat, tahapan kegiatan, materi kegiatan, proses pembimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing, faktor pendukung dan penghambat PPL, refleksi diri selama kegiatan PPL.

Bab IV : Terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Menurut Peraturan Rektor Universitas negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.

- c. No. 100/M Tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- 6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia :
 - a. No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh program pendidikan profesional untuk pengangkatan penetapan jabatan dan kenaikan pangkat.
 - b. No. 278/O/1999 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
- 7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. No. 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar.
- 8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. No. 45/ O/ 2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan bagi praktikan program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 - d. No. 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Praktikan Universitas Negeri Semarang.Hukum

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut. Salah satu bentuk kegiatan

tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL). Dalam hal ini PPL memuat kegiatan PPL I sebagai orientasi, dan PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan.

PPL ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. PPL ini merupakan kegiatan praktikan yang diadakan dalam rangka menerapkan ketrampilan dan pelbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, praktikan bertindak sebagai guru pembimbing di sekolah, yaitu melakukan praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan PPL ini, diharapkan praktikan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan praktikan itu sendiri. Untuk itu, maka PPL yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan ketrampilan dari setiap praktikan yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

D. Dasar Konsepsional

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.

- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para praktikan calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui PPL.

E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh praktikan program kependidikan UNNES sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum. Praktikan yang mengikutinya meliputi praktikan program S1, Program Diploma, Program Strata dan Program lain. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (50 menit)} \times 18 = 72 \text{ Jam pertemuan}$.

F. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat – syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh PPL, baik PPL I maupun PPL II yaitu sebagai berikut :

- Persyaratan mengikuti PPL I :
 1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
 2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
 3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.
- Persyaratan mengikuti PPL II.
 1. Telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM1 dan 2 atau Daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan.
 2. Telah mengikuti PPL I.
 3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/dosen wali.

4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES

Tempat praktek ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL ditentukan langsung oleh UPT PPL di kota Semarang. Praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) berlangsung di SMK Negeri 3 OKU dilaksanakan jadi satu dengan KKN atau disebut dengan KKN pendampingan SMK mulai 21 September 2012 sampai dengan 31 Januari 2013.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMK Negeri 3 OKU yang berlokasi di Jalan Imam Bonjol No. 695 Baturaja, Kab. OKU – 32112.

C. Tahapan Kegiatan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong, artinya guru pamong ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran serta media pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu kedua sampai minggu terakhir PPL. Sebelum mengajar guru praktikan harus membuat RPP yang kemudian disetujui guru pamong. Sedangkan tugas keguruan lain yang dilaksanakan di SMK Negeri 3 OKU antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin dan setiap peringatan hari besar nasional diadakan upacara bendera.

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Dalam pelaksanaan KBM guru (praktikan) harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain:

- a. Membuka Pelajaran
- b. Komunikasi dengan siswa
- c. Penggunaan Model Pembelajaran
- d. Penggunaan Metode Pembelajaran
- e. Variasi dalam Pembelajaran
 - 1) Variasi Suara
 - 2) Variasi Teknik dan
 - 3) Variasi Media
- f. Memberikan Penguatan
- g. Mengkondisikan Situasi Siswa
- h. Memberikan Pertanyaan
- i. Memberikan Balikan
- j. Menilai Hasil Belajar
- k. Menutup Pelajaran

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu pertengahan pelaksanaan PPL, yaitu sekitar akhir bulan november atau tepatnya sebelum ujian akhir semester ganjil. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong yang bersangkutan, dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar didalam kelas.

4. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong untuk mendapatkan masukan–masukan tentang isi laporan tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah :

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap praktikan hendak memulai mengajar mandiri di kelas. Hal-hal yang dikoordinasikan meliputi bahan untuk mengajar, silabus, pembuatan RPP, penggunaan metode pengajaran, cara mengevaluasi hasil belajar siswa sampai perkembangan dan keadaan siswa, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing yang dilakukan dalam bentuk monitoring dosen pembimbing lapangan ke tempat praktikan. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai: Materi yang diajarkan, Sistem pengajaran yang baik, Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Mendukung
 - a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
 - b. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
2. Hal-hal yang Menghambat
 - a. Kekurangan pada diri praktikan. Penguasaan konsep yang masih kurang matang dan urutan materi yang kurang sesuai dengan buku. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
 - b. Belum lengkapnya buku/literatur yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar.
 - c. Terbatasnya prasarana praktik, sehingga praktikan harus membawa beberapa *notebook* dan *LCD* ke kelas sebagai sarana mengajar praktik.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMK Negeri 1 Tambakboyo, praktikan menarik kesimpulan, antara lain:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman proses mengajar yang mutlak diperlukan bagi seorang calon pendidik.
2. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
3. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
4. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
5. Praktikan harus selalu berkonsultasi dengan guru pamong dalam segala urusan tentang anak didik maupun materi pelajaran.

B. Saran

1. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.

2. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Glans Anan Mafelesyu
Nim : 5301409086
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I merupakan salah satu sarana bagi mahasiswa program pendidikan untuk dapat mengaplikasikan seluruh ilmu yang selama ini diperoleh di tahap kuliah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dimaksudkan untuk memberi bekal kepada calon guru agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan secara praktik dilapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah, dalam rangka mencetak tenaga pendidik yang kompeten dan profesional.

Didalam PPL I, mahasiswa melakukan observasi lingkungan dan pemodelan pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan. Selain melakukan observasi, kegiatan PPL I juga berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing mata pelajaran. Melalui kegiatan pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara guru pamong dalam melakukan pembelajaran dikelas, melalui kegiatan pemodelan ini diharapkan praktikan dapat menyesuaikan diri dengan keadaan dikelas dan memahamai kondisi psikologis siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pembelajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan proses pembelajaran sehingga nantinya tujuan dari proses pembelajaran tersebut dapat dicapai.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan menyimpulkan beberapa hal diantaranya adalah :

1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Pengukuran Besaran listrik

a. Kekuatan

- Dengan adanya pengukuran besaran listrik para siswa dapat menggunakan alat ukur listrik, sehingga para siswa dapat mengukur tegangan, arus, maupun tahanan, dll.
- Setelah para siswa lulus pun mereka dapat bersaing dengan dunia kerja yang berhubungan dengan listrik.

b. Kelemahan

Terkadang para siswa enggang memperhatikan cara pemakaian alat ukur listrik, sehingga merusakkan alat ukur tersebut.

2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Proses Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Ketersediaan sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran di SMK Negeri 3 OKU sudah sangat lengkap dan memadai. Dalam proses pembelajaran Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri sendiri sudah sangat terpenuhi seperti : tersedianya alat-alat praktik, buku panduan atau buku paket dari sekolah, job sheet dan siswa dapat meminjamnya lewat perpustakaan. Dengan tersedianya sarana dan

prasarana yang lengkap maka hal itu akan menunjang keberhasilan pada proses pembelajaran baik yang akademik dan non akademik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong, Rasid Hidayat, S.Pd merupakan seorang guru SMK Negeri 3 OKU yang memiliki dedikasi yang sangat tinggi untuk memajukan Kualitas siswa dan siswi SMK Negeri 3 OKU. Beliau pun selalu mempersiapkan diri dengan baik dalam rencana pembelajarannya maupun dalam PBM. Sehingga praktikan perlu mencontoh dan masih perlu banyak belajar lagi dari beliau.

Kualitas dosen pembimbing oleh Bapak Drs. Sri Sartono, M.Pd sangat membantu mahasiswa dalam praktek di lapangan pengarahan dan penjelasan yang disampaikan sangat memacu untuk mahasiswa.

4. Kualitas Pembelajaran Di SMK Negeri 3 OKU

Menurut saya sebagai mahasiswa praktikan, pembelajaran yang di lakukan oleh guru di SMK Negeri 3 OKU sudah sangat baik dan profesional dengan menggunakan alat-alat praktik yang lengkap, media dan metode belajar yang tepat menjadikan suasana kelas menjadi kondusif sehingga siswa mampu menerima dan memahami materi dengan sangat baik serta secara aktif mengikuti pelajaran yang diberikan guru

5. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah berlangsungnya PPL I Selama kurang lebih dua minggu, kemudian praktikan melakukan kegiatan lanjutan yaitu PPL II. Dalam praktiknya, praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong agar praktikan dapat meningkatkan kemampuannya dan dapat menjadi bekal nanti dalam dunia kerja mengajar menjadi seorang guru.

Disini praktikan telah banyak mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan proses pembelajaran, maupun bagaimana menjalin interaksi yang harmonis dengan sesama warga sekolah. Pengalaman PPL ini merupakan sesuatu yang sangat berharga bagi praktikan yang masih sangat kurang ilmu, sehingga perlu untuk terus belajar dan menimbah ilmu untuk mampu melakukan tugas pembelajaran dengan baik sehingga menjadi sosok guru yang profesional.

6. Nilai Tambah Yang Di Peroleh Mahasiswa Setelah Melakukan Praktikan I

Setelah melakukan PPL 1 selama dua minggu sebagai mahasiswa praktikan kami merasa sangat senang karena telah mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang bisa digunakan nantinya dalam dunia nyata kami pada saat terjun langsung di lapangan sebagai guru. Hal itu akan sangat membantu kami dalam menghadapi kesulitan-kesulitan dalam dunia pendidikan di masa yang akan datang.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan Unnes

a. Saran Bagi Sekolah

- Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas
- Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran
- Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
- Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak

b. Saran Bagi Unnes

Diharapkan adanya komunikasi antara Unnes dengan Sekolah latihan praktikan agar tidak terjadi kesalahpahaman dengan kedatangan mahasiswa yang akan PPL di sekolah yang dituju dan menjalin kerjasama yang baik bagi semua pihak sekolah.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL 1 di SMK N 2 Kendal.